

**DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI UNWANUL FALAH NW PAOK LOMBOK**

Nama_1 Umu Kalsium ¹, Nama_2 ST. Nurul Fitriani,S.Pd., M.Si ²,Nama_3
Mukminah, M.Pd ³

Institusi/lembaga Penulis ¹PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Hamzanwadi Pancor

Alamat e-mail : 1kalsumfhy@gmail.com iaih.pancor@gmail.com, Alamat e-
mail : 2sitinurulfutriani91@gmail.com iaih.pancor@gmail.com ³
mukminahbiologi@gmail.com iaih.pancor@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of bullying behavior on students' learning motivation at MI Unwanul Falah NW Paok Lombok using a mixed methods approach. Quantitative data were collected through a validated and reliable questionnaire and analyzed using simple linear regression, producing a regression coefficient of -0.094 and a significance value of 0.613, indicating a very weak and statistically insignificant negative effect of bullying on learning motivation. Qualitative data gathered from interviews with teachers, principals, and victims revealed that verbal bullying such as mocking and name-calling is the most dominant and negatively impacts students' enthusiasm, self-confidence, and concentration in learning. Although the school has given advice as a countermeasure, there is no systematic bullying prevention program in place. Therefore, this study recommends developing comprehensive bullying prevention programs and giving special attention to victims to maintain and optimize student learning motivation.

Keywords: bullying behavior, learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Unwanul Falah NW Paok Lombok dengan menggunakan pendekatan *mixed methods*. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana yang menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,094 dengan nilai signifikansi 0,613, menunjukkan pengaruh negatif yang sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik terhadap motivasi belajar. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa yang menjadi korban *bullying* mengungkapkan *bullying* verbal seperti ejekan dan panggilan nama merupakan bentuk *bullying* paling dominan dan berdampak negatif pada semangat, kepercayaan diri, dan konsentrasi belajar siswa. Meskipun sekolah memberikan nasehat, belum ada program pencegahan *bullying* yang terstruktur. Oleh karena itu, direkomendasikan pengembangan program pencegahan *bullying* yang komprehensif serta perhatian khusus bagi korban agar motivasi belajar siswa tetap terjaga dan berkembang optimal.

Kata kunci: Perilaku *Bullying*, Motivasi Belajar.

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan dorongan penting dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian, kepuasan, dan kepercayaan diri siswa. Motivasi adalah motor utama keberhasilan belajar. Namun, berbagai faktor negatif dapat menurunkan motivasi tersebut, salah satunya adalah perilaku *bullying*. *Bullying* adalah perilaku agresif yang berulang kali dilakukan dengan tujuan menyakiti atau melemahkan korban yang tidak mampu membela diri. Bentuk *bullying* dapat berupa verbal, fisik, atau relasional/psikologis.

Fenomena *bullying* masih menjadi masalah serius di lingkungan sekolah, termasuk di MI Unwanul Falah NW Paok Lombok. Data nasional menunjukkan tingginya prevalensi *bullying* di sekolah Indonesia, dengan dampak nyata terhadap aspek emosional dan akademik siswa. Siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung

mengalami penurunan semangat belajar, kepercayaan diri, dan konsentrasi, sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perilaku *bullying* mempengaruhi motivasi belajar siswa di MI Unwanul Falah NW Paok Lombok dengan menggunakan pendekatan *mixed methods*, agar dapat memberikan gambaran empiris untuk pengembangan program pencegahan yang efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi dan diujicobakan kepada siswa MI Unwanul Falah NW Paok Lombok sebagai populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sejumlah siswa sebagai responden.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara perilaku bullying sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Data kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa yang menjadi korban bullying, serta observasi langsung di lingkungan sekolah. Data kualitatif dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pola bullying dan dampaknya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Bullying dan Motivasi Belajar

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Bullying	100	2,45	0,63	1	4
Motivasi Belajar	100	3,20	0,50	2	4

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model I	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.60	0,21		17,14	0,00
Bullying	-0,09	0,50	-	-0,50	613
			0,07		

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku bullying di MI Unwanul Falah NW Paok Lombok masih menjadi fenomena yang cukup tinggi terutama bullying verbal. Hal ini terlihat dari data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa korban dan guru yang mengamati perilaku bullying di lingkungan sekolah. Bentuk bullying verbal yang sering terjadi berupa ejekan, penghinaan, dan panggilan

nama yang menyakitkan. Bullying verbal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa dan dapat mengganggu proses belajar.

Dampak bullying terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek psikologis. Bullying yang berkepanjangan mengakibatkan penurunan rasa percaya diri, rasa aman di lingkungan sekolah, serta semangat dan fokus belajar. Hal ini sejalan dengan teori Deci dan Ryan mengenai motivasi intrinsik yang mengemukakan bahwa rasa aman dan penghargaan sosial merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi agar motivasi belajar dapat terjaga dengan baik.

Meskipun hasil analisis regresi linier menunjukkan pengaruh negatif bullying terhadap motivasi belajar siswa sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik, data kualitatif memberi gambaran jelas bahwa bullying memberikan efek psikologis yang nyata dan dapat menghambat proses belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain juga memengaruhi motivasi belajar, sehingga bullying tidak sepenuhnya menjadi determinan utama.

Data observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa belum ada program pencegahan bullying yang sistematis di MI Unwanul Falah. Guru dan pihak sekolah cenderung hanya memberikan nasehat kepada pelaku bullying tanpa pengembangan program khusus yang melibatkan pendidikan karakter, pelatihan empati, atau pendampingan korban. Ini menjadi peluang besar untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar yang kondusif.

Dampak bullying secara psikososial juga berhubungan erat dengan hasil belajar akademik siswa. Siswa yang merasa tertekan dan

tidak nyaman akibat bullying biasanya mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan menurunnya minat belajar. Hal ini pada akhirnya memengaruhi pencapaian akademik siswa yang dapat berdampak jangka panjang pada perkembangan pendidikan anak.

Penelitian ini menegaskan perlunya intervensi berbasis sekolah untuk mengatasi bullying. Program pencegahan dapat berupa pelatihan guru dan staf sekolah untuk mengenali dan menangani bullying, sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya toleransi dan empati, serta mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi korban bullying. Orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses ini agar penanganan bullying menjadi lebih komprehensif.

Di sisi lain, pendekatan mixed methods memberikan kekuatan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran kuantitatif sekaligus narasi kualitatif yang kaya. Kombinasi ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai fenomena bullying dan dampaknya, sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih aplikatif dan tepat sasaran.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan MI Unwanul Falah NW Paok Lombok dapat mengembangkan program pencegahan bullying yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatkan dukungan psikologis bagi siswa korban bullying. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

D. Kesimpulan

Bullying verbal masih menjadi permasalahan dominan di MI Unwanul Falah NW Paok Lombok dan berdampak negatif pada psikologis serta motivasi belajar siswa secara tidak langsung. Meskipun secara statistik pengaruh bullying terhadap motivasi belajar sangat lemah dan tidak signifikan, efek psikologis yang ditimbulkan tetap merugikan.

Sekolah perlu mengembangkan program pencegahan bullying yang komprehensif dengan melibatkan guru, orang tua, dan seluruh civitas akademika agar dapat mencegah terjadinya bullying dan mendukung korban secara optimal. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk mengenali dan menangani bullying juga penting dilakukan.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2024). Hubungan persepsi rasa aman di sekolah dengan perilaku bystander pada fenomena bullying di SMP Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Am, S., Sri, S., & Asti, H. (2023). Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(2), 61-68.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.

- Jan, A., & Husain, S. (2015). Bullying in elementary schools: Its causes and effects on students. *Journal of Education and Practice*, 6(19), 43–56.
- KPAI. (2014). KPAI 2014, ada 622 kekerasan terhadap anak. Publikasi Utama.
- Maemunah, & Abdul Sakban. (2023). Dampak bullying terhadap motivasi belajar siswa. *CIVICUS: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(2), 26–32.
- OECD. (2018). Programme for International Student Assessment. <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus.pdf>
- Rahmawati, A., & Noprida, D. (2023). Penyuluhan bullying pada anak remaja kelas 1 SMPN 1 Sungkai Tengah Kotabumi. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 10-25.
- Rejeki, S. (2016). Pendidikan psikologi anak anti bullying pada guru-guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Psikologi Anak*, 16(2).
- Siska, A., Imawati, D., & Mariskha, S. E. (2024). Gambaran motivasi belajar pada korban bullying di siswa kelas XI SMA Negeri 2 Muara Wahau. *Prosiding Parade Ilmiah Psikologi Untag Samarinda*.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.